

ABSTRAK

Tema iman dan akal budi menjadi topik hangat yang semakin diperdebatkan di zaman modern ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa dunia modern ini memberikan begitu banyak dampak positif maupun negatif bagi kehidupan manusia. Dunia modern dengan segala perkembangannya memberikan berbagai macam kemudahan. Hal ini menyebabkan manusia cenderung mengambil sikap yang praktis serta mempertanyakan daya kuasa Tuhan dalam hidupnya. Penulis akan menganalisis tema iman dan akal budi tersebut supaya menjadi kontekstual dan relevan bagi hidup manusia di zaman modern ini.

Penelitian ini mengeksplorasi keselarasan iman dan akal budi dalam pemikiran Thomas Aquinas dan Paus Benediktus XVI serta implikasinya bagi dunia modern. Dalam tradisi filsafat dan teologi Kristen, hubungan antara iman dan akal budi menjadi topik yang terus relevan. Thomas Aquinas, melalui pendekatan skolastik, menekankan bahwa iman dan akal budi tidak bertentangan, melainkan saling melengkapi dalam mencapai kebenaran. Paus Benediktus XVI, sebagai seorang teolog kontemporer, menggemakan pandangan ini dengan menggarisbawahi pentingnya dialog antara iman dan rasionalitas untuk menghadapi tantangan modernitas, termasuk sekularisme dan relativisme. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode komparasi, tesis ini menganalisis karya-karya utama kedua tokoh, seperti *Summa Theologiae* karya Thomas Aquinas dan Pidato Regensburg *Faith, Reason and the University Memories and Reflections* karya Paus Benediktus XVI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselarasan iman dan akal budi menawarkan landasan yang kokoh untuk menjembatani krisis nilai hidup manusia di zaman modern. Kekuatan akal budi menghasilkan berbagai macam pengetahuan pada akhirnya terbatas. Akan ada berbagai macam hal yang sulit dipahami oleh akal budi, dan itu membutuhkan iman. Selain itu, keselarasan iman dan akal budi mempromosikan dialog lintas ilmu dan budaya, serta mengarahkan sisi moral manusia untuk mewujudkan tindakan cinta kasih kepada sesama.

ABSTRACT

The theme of faith and reason has become a hotly debated topic in the modern era. It is undeniable that the modern world brings both positive and negative impacts on human life. With all its advancements, the modern world provides various conveniences. This has led people to adopt practical attitudes and question the sovereignty of God in their lives. The author aims to analyze the theme of faith and reason to make it contextual and relevant to human life in the modern age.

This research explores the correlation of faith and reason in the thoughts of Thomas Aquinas and Pope Benedict XVI and their implications for the modern world. In the tradition of Christian philosophy and theology, the relationship between faith and reason remains a relevant topic. Thomas Aquinas, through his scholastic approach, emphasizes that faith and reason are not contradictory but complementary in achieving truth. Pope Benedict XVI, as a contemporary theologian, echoes this view, highlighting the importance of dialogue between faith and rationality to address the challenges of modernity, including secularism and relativism. Through a qualitative approach using comparative methods, this thesis analyzes the key works of both figures, such as *Summa Theologiae* by Thomas Aquinas and the *Regensburg Address: Faith, Reason, and the University - Memories and Reflections* by Pope Benedict XVI.

The research findings indicate that the correlation between faith and reason offers a solid foundation to bridge the crisis of values in human life in the modern era. While the power of reason generates diverse forms of knowledge, it is ultimately limited. There are many aspects beyond the grasp of reason, which require faith. Furthermore, the correlation between faith and reason promotes cross-disciplinary and cultural dialogue and directs the moral aspects of humanity toward acts of love for others.